

PENANGGUNG JAWAB :

NUGA PUTRANTIGO, SP

REDAKTUR :

IIS WIDYA HARMOKO

WAKIL REDAKTUR :

ANAS BAIHAQI

EDITOR :

SRI HARWITI

HERNI SUSANTI

YUHANNA MAURITS

IMAM KURNIAWAN

I WAYAN EKA SUPARWATA

MUHAMAD SOLEH

HAMDAN NURDIN

RESTU PATRIA MEGANTARA

MADE BUDI SETYAWAN

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

SUNARYATI DWI RAHAYU

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN

PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MEI 2013

Diterbitkan oleh :



B M K G

STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI – NTB

JL. TGH. IBRAHIM KHALIDY, KEDIRI

LOMBOK BARAT – NUSA TENGGARA BARAT

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan April 2013 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2013 dan diperoleh berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Kerjasama di seluruh NTB.

Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos kerjasama yang tersebar di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamis atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Disamping informasi analisis hujan bulan April 2013 dan prakiraan hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2013, disampaikan pula informasi Tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh Petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula kami mohon kritik dan saran demi peningkatan kualitas publikasi ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Mei 2013
Kepala Stasiun Klimatologi
Kediri– NTB



NUGA PUTRANTIJO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
PENGERTIAN	viii
I. RINGKASAN	1
A. PANTAUAN.....	1
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	1
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	1
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	1
1. El Nino - La Nina.....	1
2. Perkembangan Fenomena Global	3
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	3
C. PRAKIRAAN.....	4
II. ANALISIS HUJAN	5
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2013.....	5
B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2013	6
C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2013	7
D. DATA CURAH HUJAN BULAN APRIL 2013	8
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN	11
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2013	11
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2013.....	11
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013	12
3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013.....	13
B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2013.....	14
V. IKLIM MIKRO	16

A. UNSUR IKLIM	16
B. GRAFIK UNSUR IKLIM	17
1. Stasiun Klimatologi Kediri	17
2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL.....	18
3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa	19
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima	20
LAMPIRAN PETA.....	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	xi
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Akhir April 2013	2
Tabel 3. Analisis CH Bulan April 2013.....	5
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan April 2013	6
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2013	7
Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan April 2013.....	8
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2013.....	10
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2013	11
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013.....	12
Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013	13
Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni, Juli dan Agustus 2013.....	14
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan April 2013	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2013 Zona Musim di NTB.....	21
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2013 Zona Musim di NTB	22
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2013 Zona Musim di NTB	22
Gambar 4. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2013 Zona Musim di NTB	23
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2013 Zona Musim di NTB	23
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB.....	24
Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB	24
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB .	25
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB...	25

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir April 2013.....	2

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
- Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Desember I – Desember III

Artinya = Tanggal 01 Desember sampai dengan 30 Desember.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah (Weak La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan

berturut - turut atau lebih.

b. La NinaSedang (Moderate **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. La NinaKuat (Strong **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

a. El NinoLemah (Weak **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

b. El NinoSedang (Moderate **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. El NinoKuat (Strong **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah.

Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

a. Cukup : jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);

b. Sedang : jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);

c. Kurang : jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu Perairan Indonesia**.

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Akhir April 2013 monsun baratan mulai berubah arah menjadi angin timuran, hal ini didukung oleh mulai aktifnya pusat tekanan rendah di utara khatulistiwa, sehingga menyebabkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Jawa bagian utara, Bali, NTB dan NTT di bulan April 2013 makin menurun hingga masuknya Musim Kemarau.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 10 knot sampai dengan 15 knot akan bertiup dengan arah dominan dari arah Tenggara dan Timur. Kondisi ini menyebabkan potensi pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB semakin menurun.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

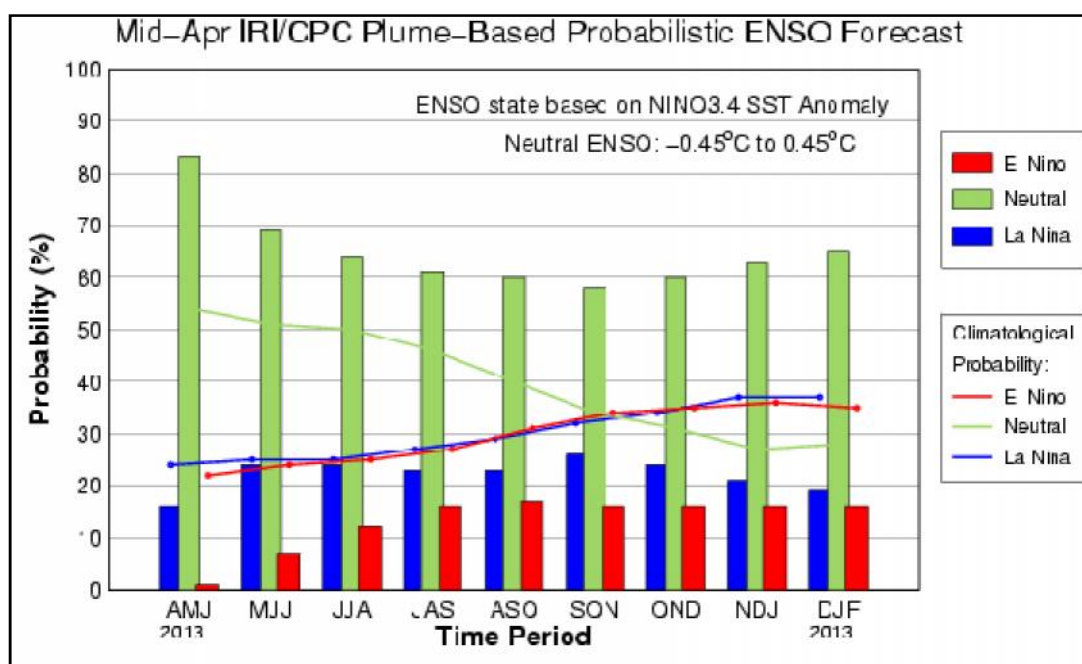
- a. **Monitoring** : Hingga akhir April 2013 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia cenderung normal hingga hangat dengan suhu berkisar antara 28.5 °C sampai dengan 30.5 °C, hal ini mengindikasikan peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB berkisar pada normalnya.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Mei 2013 berkisar antara **28.0 °C sampai dengan 29.0 °C**.

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Pada akhir April 2013 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral** dengan Indeks Anomali SST -0.18. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Mei 2013 konsisten positif dengan

indeks +0.3. Mulai April 2013 peluang **La Nina** berkisar antara 16% sampai dengan 24%, untuk kondisi **Normal** peluangnya 69% sampai dengan 83% dan **El Nino** peluangnya berkisar 1% sampai dengan 7%.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir April 2013

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Akhir April 2013

Season	La Niña	Neutral	El Niño
AMJ 2013	16%	83%	1%
MJJ 2013	24%	69%	7%
JJA 2013	24%	64%	12%
JAS 2013	23%	61%	16%
ASO 2013	23%	60%	17%
SON 2013	26%	58%	16%
OND 2013	24%	60%	16%
NDJ 2014	21%	63%	16%
DJF 2014	19%	65%	16%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir April 2013, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran 0°C sampai dengan -1°C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Mei 2013 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -5 sampai dengan +5.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan April 2013, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) mulai aktif wilayah utara khatulistiwa (Belahan Bumi Utara), posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) telah berada di utara khatulistiwa. Hal ini menyebabkan makin menurunnya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan April 2013, angin bertiup secara variatif dari arah Selatan dengan variasi dari arah Barat, dengan angin dominan dari arah Selatan dengan kecepatannya 5 knot sampai dengan 10 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan April 2013 konsentrasi awan hujan banyak di atas Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua bagian utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan April 2013, kondisi curah hujan tercatat berkisar 24 mm sampai dengan 486.3 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan April 2013 terjadi di Kec. Sigerongan Kab. Lombok Barat sebesar 486.4 mm dan hujan terendah 24 mm terjadi di Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur. Sifat hujan di bulan April 2013 umumnya Atas Normal (AN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 33.6°C, di Sumbawa tercatat 34.0°C dan di Bima tercatat 35.2°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 21.0°C, di Sumbawa tercatat 22.0°C dan di Bima tercatat 21.8°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 74% sampai dengan 89%, di Sumbawa tercatat 72% sampai dengan 90% dan di Bima tercatat 77% sampai dengan 92%.

C. PRAKIRAAN

Prakiraan Musim Bulan Juni, Juli dan Agustus 2013. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 (tiga) bulan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Bulan Mei 2013, pusat tekanan rendah mulai dominan di BBU (Belahan Bumi Utara). Angin Timuran sebagai indikator musim Kemarau sudah aktif di Bulan Juni 2013 yang menandakan wilayah NTB telah memasuki musim kemarau.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 1.5 m sampai dengan 1.75 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai 2 m sampai dengan 2.5 m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 20.0 °C sampai dengan 32.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 °C sampai dengan 33.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60% sampai dengan 80%..
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Kecepatan angin rata-rata akan meningkat di musim kemarau, sedangkan suhu udara dan kelembaban udara rata-rata harian akan menurun jika dibandingkan dengan musim hujan. Jumlah curah hujan di Bulan Juni 2013 berkisar antara 0 mm sampai dengan 50 mm perbulan, Bulan Juli 2013 berkisar 0 mm sampai dengan 50 mm perbulan dan Bulan Agustus 2013 berkisar 0 mm sampai dengan 20 mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan April 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan April 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	Lombok Timur Sumbawa Barat	Pringgabaya Sekongkang
51 - 100	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Bima	Selaparang Lembar, Gunung Sari Mujur, Pujut, Puyung/Jonggat Swela Buer, Lape Sanggar, Sape
101 - 150	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Mataram/Majeluk Gerung, Batu Layar Pemenang Janapria, Praya/Aikmual Jerowaru/Sepapan, Sambelia, Montong Baan/Sikur Alas, Utan, Diperta SBW, Stamet SBW, Plampang, Empang Manggalewa, Hu'u Rasanae, Belo, Bolo
151 - 200	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Cakranegara Sekotong Tanjung, Bayan Praya Barat/Penujak, Mantang Aikmel, Masbagik, Sembalun Seteluk, Tano Moyo Hilir, Lenangguar
201 - 300	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur	Rumak, Kediri Gangga Pringgarata, Kopang, Batukliang Sukamulia/Dasan Lekong
301 - 400	Lombok Barat Lombok Timur	Narmada Kotaraja
401 - 500	Lombok Barat	Sigerongan
>500	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan April 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan April 2013

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Sigerongan, Gunung Sari Gangga, Pemenang Praya Barat/Penujak, Pujut, Batukliang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Montong Baan/Sikur, Swela Sekongkang Buer, Utan, Diperta SBW, Plampang, Empang Hu'u Sanggar, Belo, Bolo, Sape
10 - 20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Batu Layar, Kediri Tanjung, Bayan Mujur, Pringgarata, Kopang, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual Kotaraja, Sembalun Seteluk, Tano Alas, Moyo Hilir, Stamet SBW, Lape, Lenangguar Manggalewa Rasanae
> 20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis sifat hujan bulan April 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2013

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Cakranegara Gerung, Narmada, Sekotong, Sigerongan Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Pringgarata, Kopang, Janapria, Mantang, Batukliang Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Masbagik, Montong Baan/Sikur Seteluk, Tano Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Rasanae, Belo, Bolo, Sape
Normal (N)	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Bima	Ampenan, Mataram/Majeluk Rumak, Kediri Praya Barat/Penujak, Praya/Aikmual Jerowaru/Sepapan Alas, Diperta SBW Sanggar
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Selaparang Lembar, Gunung Sari, Batu Layar Mujur, Pujut, Puyung/Jonggat Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela Sekongkang Buer

D. DATA CURAH HUJAN BULAN APRIL 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan data curah hujan di beberapa tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan April 2013, sebagai berikut :

Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan April 2013

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	2	3	4	5
Kota Mataram	Ampenan	109 – 147	113	N
	Cakranegara	118 – 160	179	AN
	Mataram/Majeluk	118 – 160	143	N
	Selaparang	109 – 147	79.3	BN
Lombok Barat	Gerung	102 – 138	150	AN
	Lembar	102 – 138	88	BN
	Narmada	163 – 221	324	AN
	Rumak	158 – 214	202	N
	Sekotong	97 – 131	163	AN
	Sigerongan	108 – 146	486.3	AN
	Gunung Sari	108 – 146	68.5	BN
	Batu Layar	108 – 146	104	BN
	Kediri	158 – 214	211.9	N
Lombok Utara	Tanjung	88 – 119	183	AN
	Gangga	129 – 175	248	AN
	Bayan	76 – 103	157	AN
	Pemenang	88 – 119	123	AN
Lombok Tengah	Mujur	109 – 147	80	BN
	Praya Barat/ Penujak	122 – 165	152	N
	Pringgarata	125 – 169	202	AN
	Kopang	120 – 162	263	AN
	Pujut	90 – 122	71	BN
	Janapria	86 – 116	128	AN
	Mantang	119 – 161	190.7	AN
	Praya / Aikmual	109 – 147	121	N
	Batukliang	122 – 165	206	AN
	Puyung/Jonggat	111 – 150	78	BN

Lanjutan.....

1	2	3	4	5
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	105 – 142	124.5	N
	Kotaraja	109 – 147	345	AN
	Sukamulia / Dasan Lekong	95 – 129	211	AN
	Pringgabaya	159 – 215	24	BN
	Aikmel	159 – 215	157	BN
	Masbagik	89 – 120	165	AN
	Sambelia	190 – 257	105	BN
	Sembalun	190 – 257	159	BN
	Montong Baan / Sikur	80 – 108	147	AN
	Swela	86 – 116	71	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	89 – 120	188	AN
	Tano	84 – 114	173	AN
	Sekongkang	89 – 120	46	BN
Sumbawa	Alas	109 – 147	129	N
	Buer	89 – 120	54	BN
	Utan	77 – 104	112	AN
	Moyo Hilir	74 – 100	193	AN
	Diperta SBW	96 – 130	150	AN
	Stamet SBW	96 – 130	104.9	N
	Lape	41 – 55	73	AN
	Plampang	56 – 76	127	AN
	Lenangguar	74 – 100	162	AN
	Empang	79 – 107	123	AN
Dompu	Manggalewa	73 – 99	120	AN
	Hu'u	64 – 87	101	AN
Bima	Sanggar	60 – 81	77	N
	Rasanae	57 – 77	141	AN
	Belo	32 – 43	101	AN
	Bolo	73 – 99	104	AN
	Sape	18 – 24	52	AN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah kandungan air. Kandungan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi kandungan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan April 2013 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Sedang**. Dari Analisis neraca air lahan diperoleh tingkat ketersediaan air tanah pada bulan April 2013 di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2013

Kriteria	Daerah (Pulau)	
	Lombok	Sumbawa
Cukup	Kota Mataram Kab. Lombok Barat Kab. Lombok Tengah Kab. Lombok Timur	-
Sedang	Kab. Lombok Utara Janapria, Mujur, Sukamulia/Dasan Lekong	Kab. Sumbawa Barat Kab. Sumbawa Kab. Dompu Kab. Bima
Kurang	-	-

IV. PRAKIRAAN HUJAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2013

Prakiraan curah hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2013 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Juni 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Majeluk/Mataram, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Praya/Aikmual, Pujut, Janapria, Mantang, Kopang, Batukliang, Puyung/Jonggat
	Lombok Timur	Jerowaru, Kotaraja, Pringgabaya, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Montong Baan/Sikur, Swela
	Sumbawa Barat Sumbawa	Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
21 - 50	Lombok Barat Lombok Timur	Narmada Sambelia, Sembalun
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Juli 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara,
	Lombok Barat	Majeluk/Mataram, Selaparang
	Lombok Utara	Gerung, Lembar, Rumak,
	Lombok Tengah	Sekotong, Sigerongan, Gunung
	Lombok Timur	Sari, Batu Layar, Kediri
	Sumbawa Barat	Tanjung, Gangga, Bayan,
21 - 50	Sumbawa	Pemenang
	Dompu	Mujur, Praya Barat/Penujak,
51 - 100	Bima	Pringgarata, Pujut, Janapria,
		Kopang, Puyung/Jonggat
101 - 150		Jerowaru, Kotaraja, Pringgabaya,
		Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel,
		Masbagik, Sambelia, Montong
		Baan/Sikur, Swela
		Seteluk, Tano, Sekongkang
		Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir,
		Diperta SBW, Stamet SBW, Lape,
		Plampang, Lenanguar, Empang
		Manggalewa, Hu'u
		Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo,
		Sape
	Lombok Barat	Narmada
	Lombok Tengah	Mantang, Praya/Aikmual,
	Lombok Timur	Batukliang
		Semabalun
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Agustus 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Majeluk/Mataram, Selaparang Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Pujut, Janapria, Kopang, Puyung/Jonggat Jerowaru, Kotaraja, Pringgabaya, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2013

Prakiraan sifat hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2013 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni, Juli dan Agustus 2013

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2013		JULI 2013		AGUSTUS 2013	
		SIFAT	%	SIFAT	%	SIFAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Kota Mataram	Ampenan	N	85	N	85	N	97
	Cakranegara	N	98	N	113	N	97
	Majeluk	N	98	N	113	N	97
	Selaparang	N	85	N	85	N	97
Lombok Barat	Gerung	N	97	N	97	BN	74
	Lembar	N	97	N	85	BN	74
	Narmada	AN	122	AN	181	N	91
	Rumak	N	106	AN	119	N	94
	Sekotong	N	99	N	99	BN	71
	Sigerongan	N	113	AN	156	AN	170
	Gunung Sari	N	91	AN	142	N	97
	Batu Layar	N	85	N	99	N	97
	Kediri	AN	181	AN	119	N	94
Lombok Utara	Tanjung	N	99	N	85	BN	71
	Gangga	N	91	N	97	BN	73
	Bayan	N	91	N	97	BN	73
	Pemenang	N	99	N	85	BN	71
Lombok Tengah	Mujur	N	92	N	94	N	97
	Penujak	N	108	N	85	N	97
	Pringgarata	N	91	N	91	N	96
	Kopang	N	97	AN	115	AN	116
	Pujut	N	94	N	92	BN	71
	Janapria	N	91	AN	162	AN	128
	Mantang	N	90	AN	119	AN	119
	Praya/Aikmual	N	95	AN	178	N	113
	Batukliang	N	100	AN	125	AN	119
	Puyung/Jonggat / Jonggat	N	85	AN	124	N	113

Lanjutan.....

1	2	3	4	5	6	7	8
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	N	92	N	85	N	97
	Kotaraja	N	92	N	91	AN	124
	Sukamulia / Dasan Lekong	N	92	N	96	AN	123
	Pringgabaya	N	90	N	96	AN	121
	Aikmel	N	90	AN	115	AN	119
	Masbagik	N	90	AN	121	AN	123
	Sambelia	N	88	AN	138	AN	128
	Semabalun	N	85	AN	142	AN	115
	Montong Baan / Sikur	N	92	N	85	N	96
	Swela	N	90	N	85	N	94
Sumbawa Barat	Seteluk	N	85	BN	73	BN	71
	Tano	N	85	BN	73	BN	71
	Sekongkang	N	85	N	96	BN	71
Sumbawa	Alas	N	85	N	94	BN	66
	Buer	N	109	N	97	N	106
	Utan	N	109	N	85	N	96
	Moyo Hilir	BN	71	AN	119	BN	57
	Diperta SBW	BN	51	AN	119	BN	19
	Stamet SBW	BN	51	AN	119	BN	47
	Lape	N	102	AN	119	BN	68
	Plampang	N	102	AN	117	N	102
	Lenangguar	N	94	AN	121	AN	121
	Empang	N	113	AN	128	N	85
Dompu	Manggalewa	N	85	N	85	AN	170
	Hu'u	N	85	N	85	AN	170
	Sanggar	N	85	AN	149	AN	128
	Rasanae	N	85	AN	128	N	85
Kota Bima	Belo	N	85	AN	170	AN	170
	Bolo	N	85	AN	170	AN	170
	Sape	N	85	AN	170	AN	170

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan April 2013 adalah sebagai berikut :

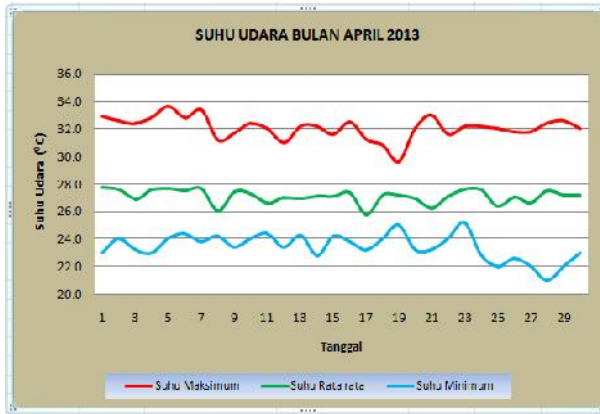
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan April 2013

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Proinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	25.8 – 27.8	26.0 – 27.8	25.8 – 28.6	25.8 – 29.0
	Maksimum	33.6	33.4	34.0	35.2
	Tanggal	5	4, 6	7	1
	Minimum	21.0	22.0	22.0	21.8
	Tanggal	28	26	24	26, 27
Curah Hujan (mm)	Jumlah	211.9	135	99.7	79.9
	Hari Hujan	12	14	12	8
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	61	69	80	74
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1, 24, 25	1, 15, 16, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 29, 30	2, 7, 14, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29	1, 23, 24, 25, 26, 27, 30
	Terendah	5	0	3	0
	Tanggal	5, 19	8, 9, 17	9	8
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.5	1009.6	1009.7	1010.2
	Tertinggi	1007.2	1012.0	1012.1	1012.8
	Tanggal	25	25	24	29
	Terendah	1001.5	1007.1	1006.5	1007.1
	Tanggal	7	7	7	30
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	83	85	81	83
	Tertinggi	89	92	90	92
	Tanggal	13, 17	18	9	11
	Terendah	74	78	72	77
	Tanggal	28	9	25, 30	25, 27, 28
Angin (knot)	Rata-rata	7	11	4	8
	Arah Terbanyak	Selatan	Tenggara	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat	Timur	Barat Laut	Selatan
	Kec. Terbesar	13	20	12	14
	Tanggal	5	7	30	23, 30

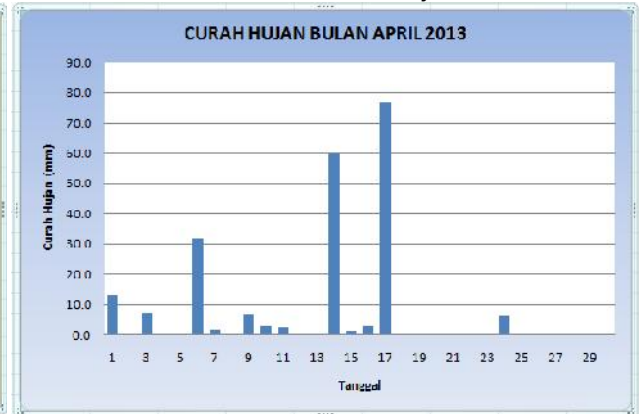
B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. Stasiun Klimatologi Kediri

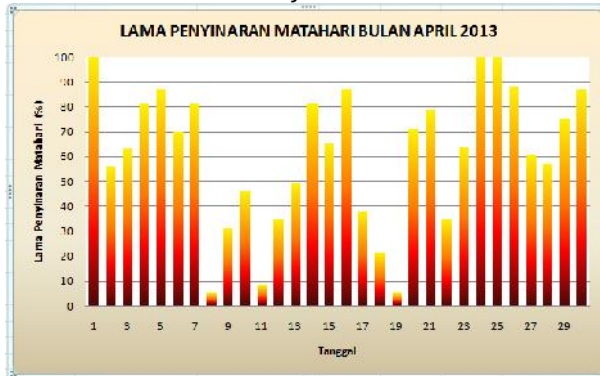
Grafik 2. Suhu Udara



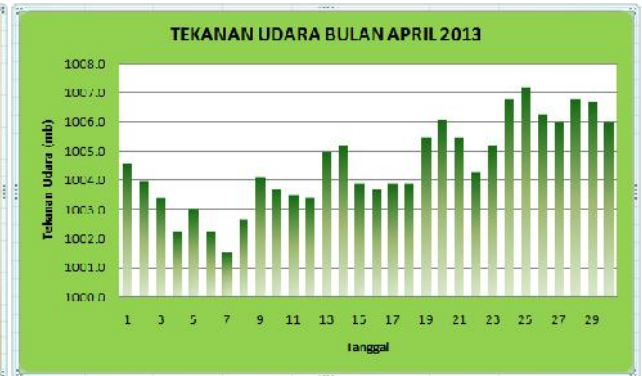
Grafik 3. Curah Hujan



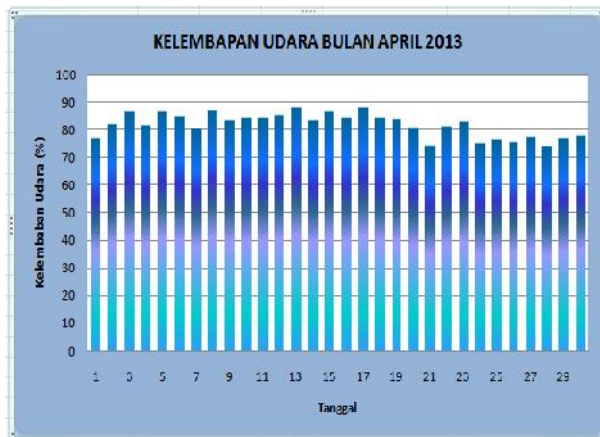
Grafik 4. Penyinaran Matahari



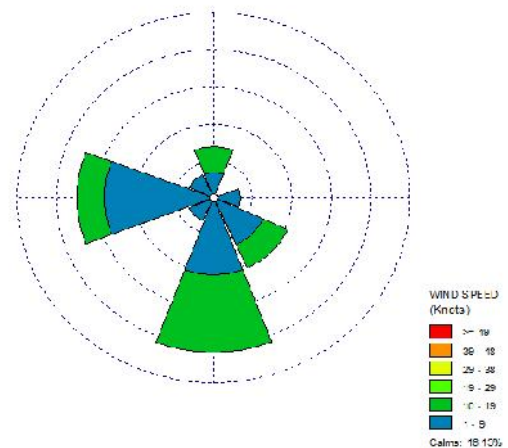
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

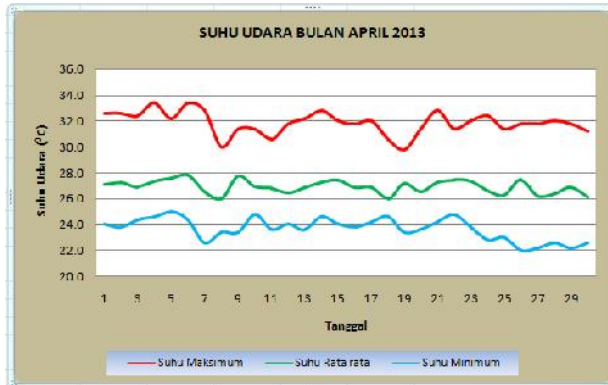


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

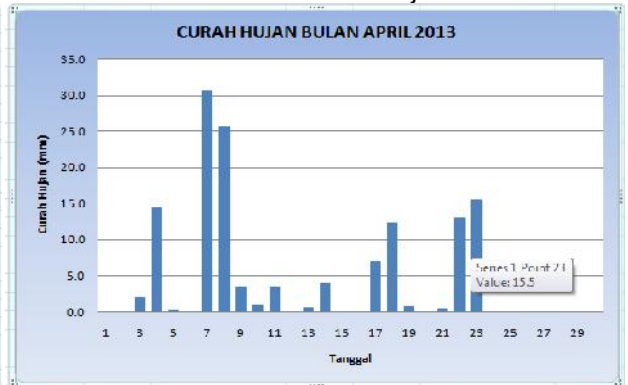


2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL

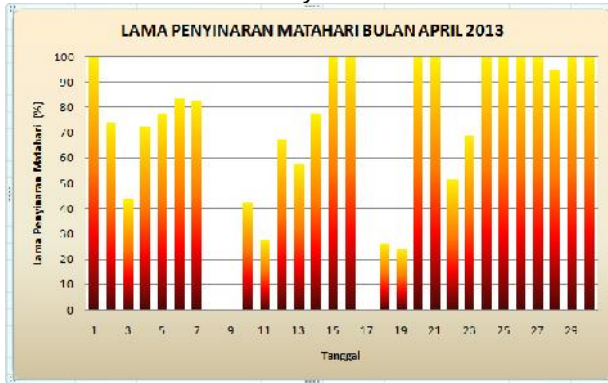
Grafik 8. Suhu Udara



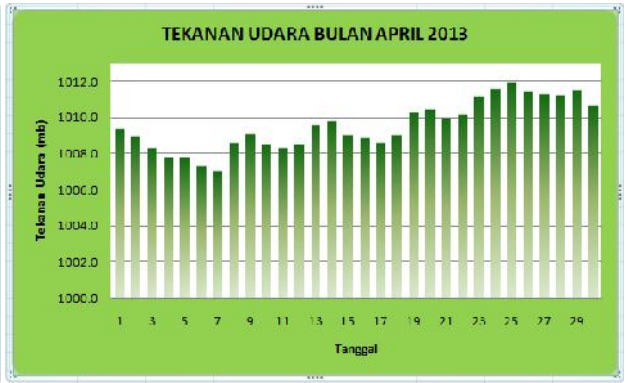
Grafik 9. Curah Hujan



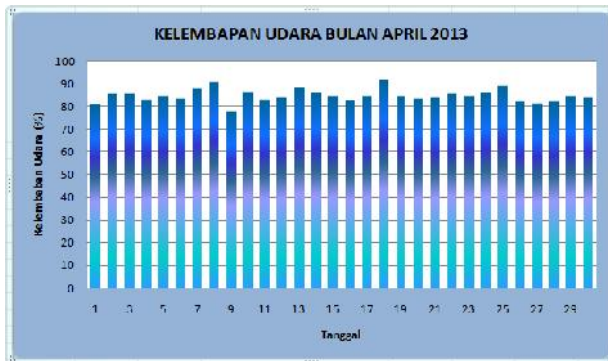
Grafik 10. Penyinaran Matahari



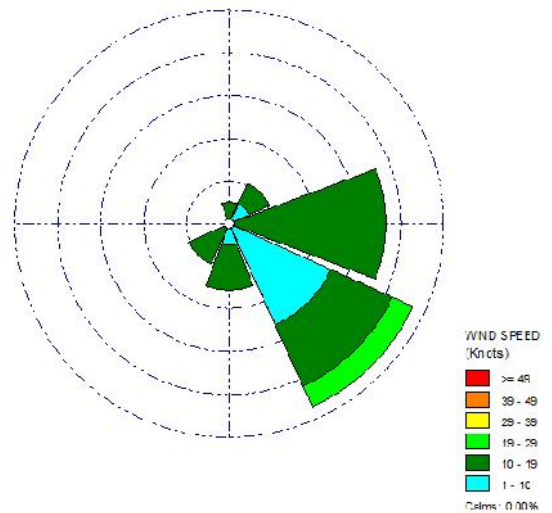
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

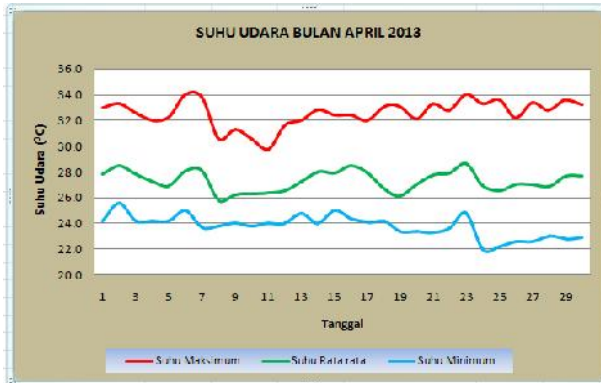


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin

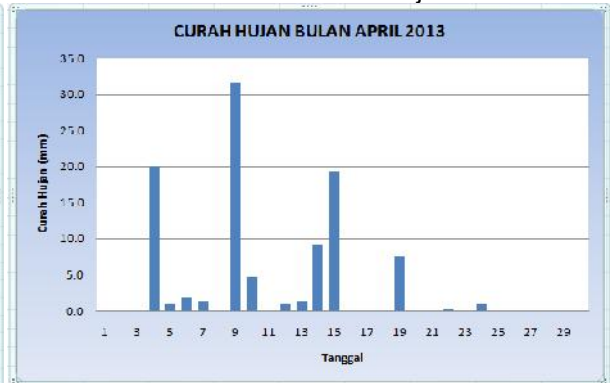


3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa

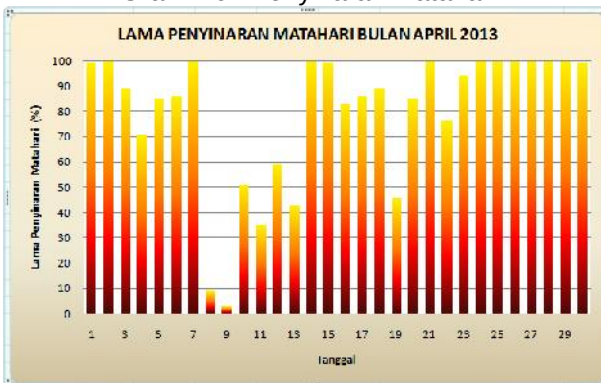
Grafik 14. Suhu Udara



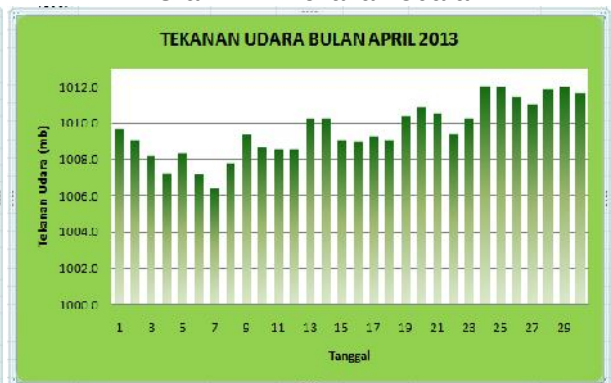
Grafik 15. Curah Hujan



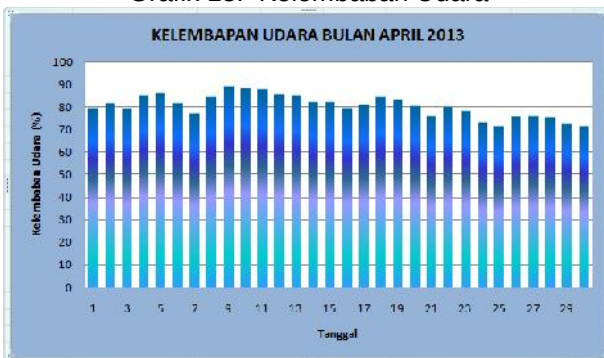
Grafik 16. Penyinaran Matahari



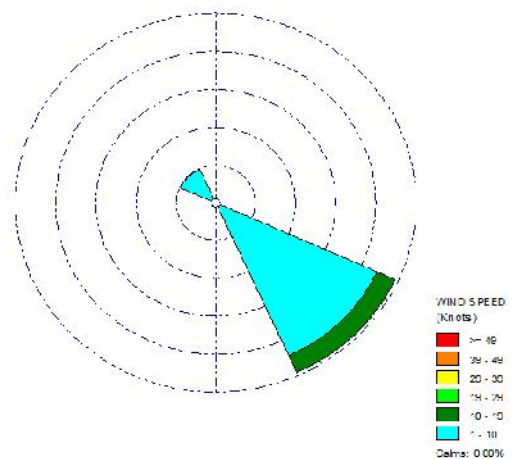
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

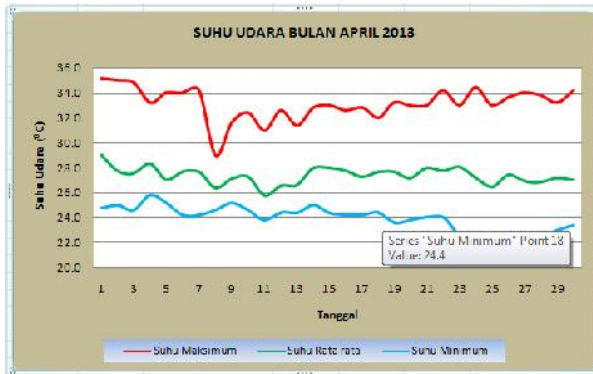


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin

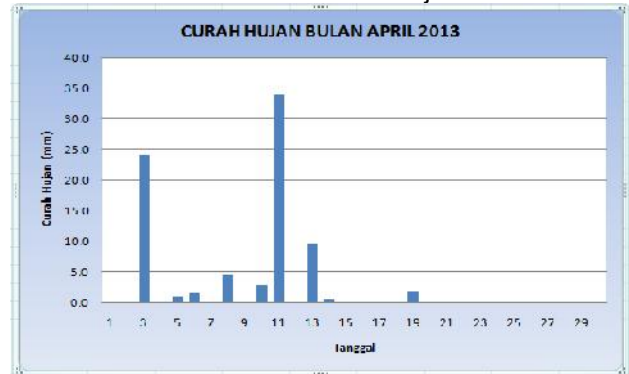


4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima

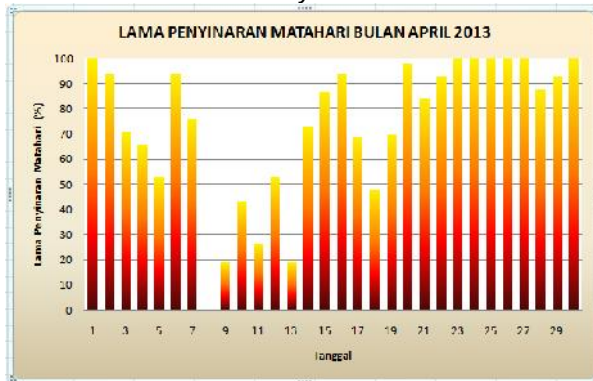
Grafik 20. Suhu Udara



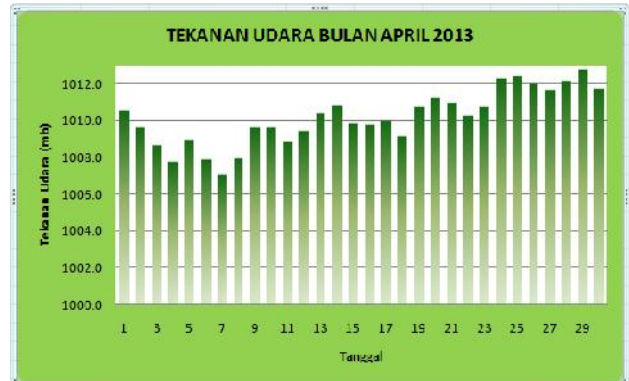
Grafik 21. Curah Hujan



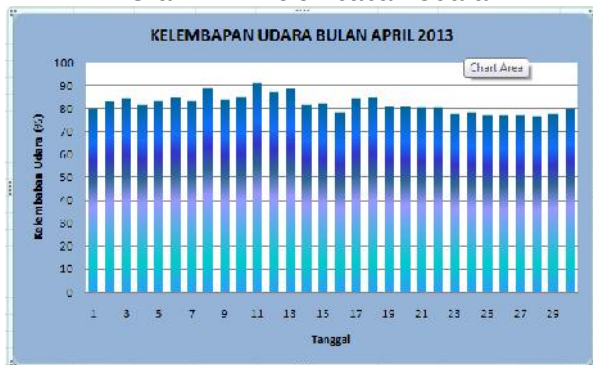
Grafik 22. Penyinaran Matahari



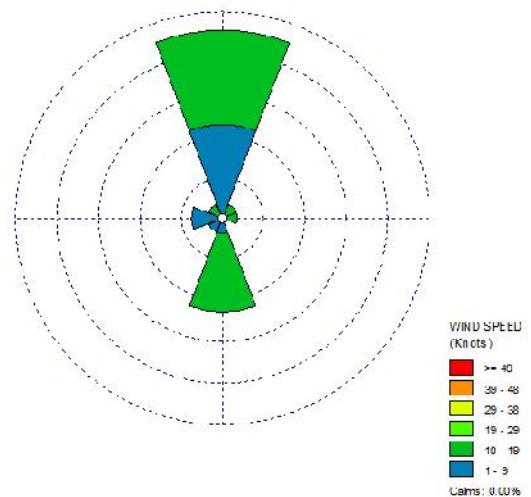
Grafik 23. Tekanan Udara



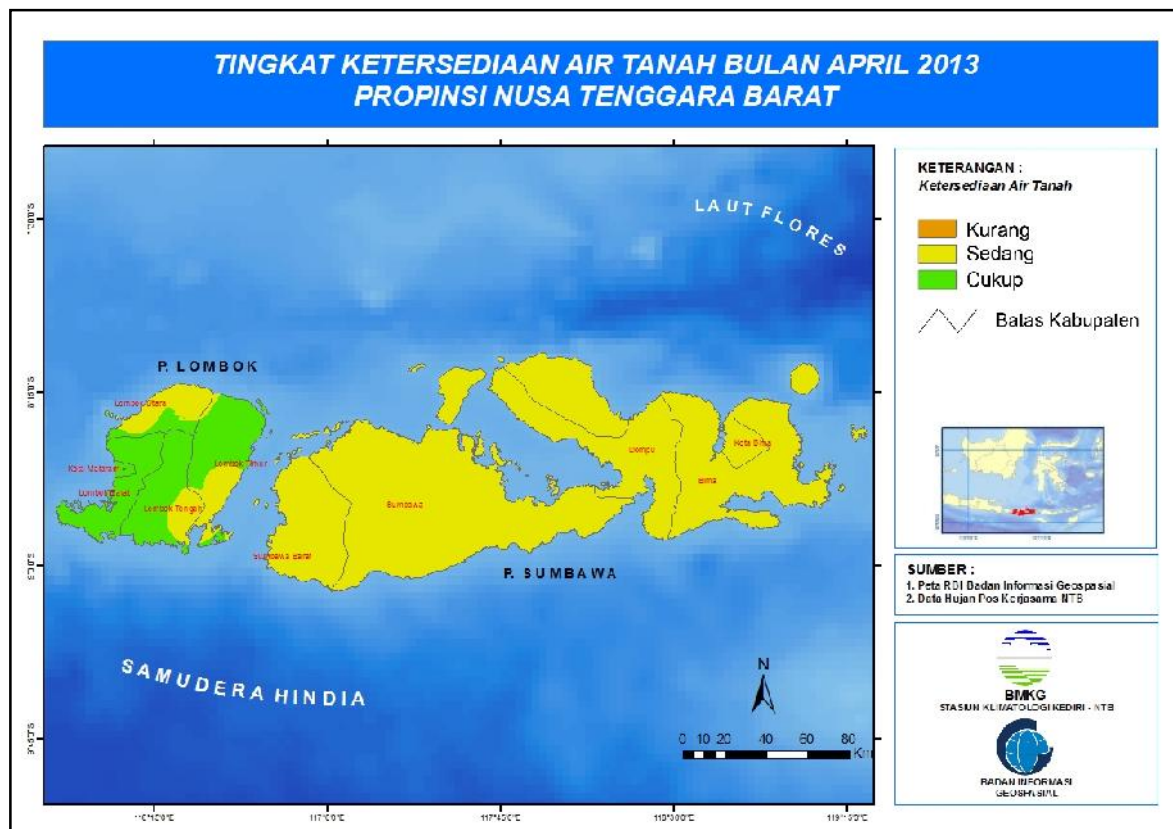
Grafik 24. Kelembaban Udara



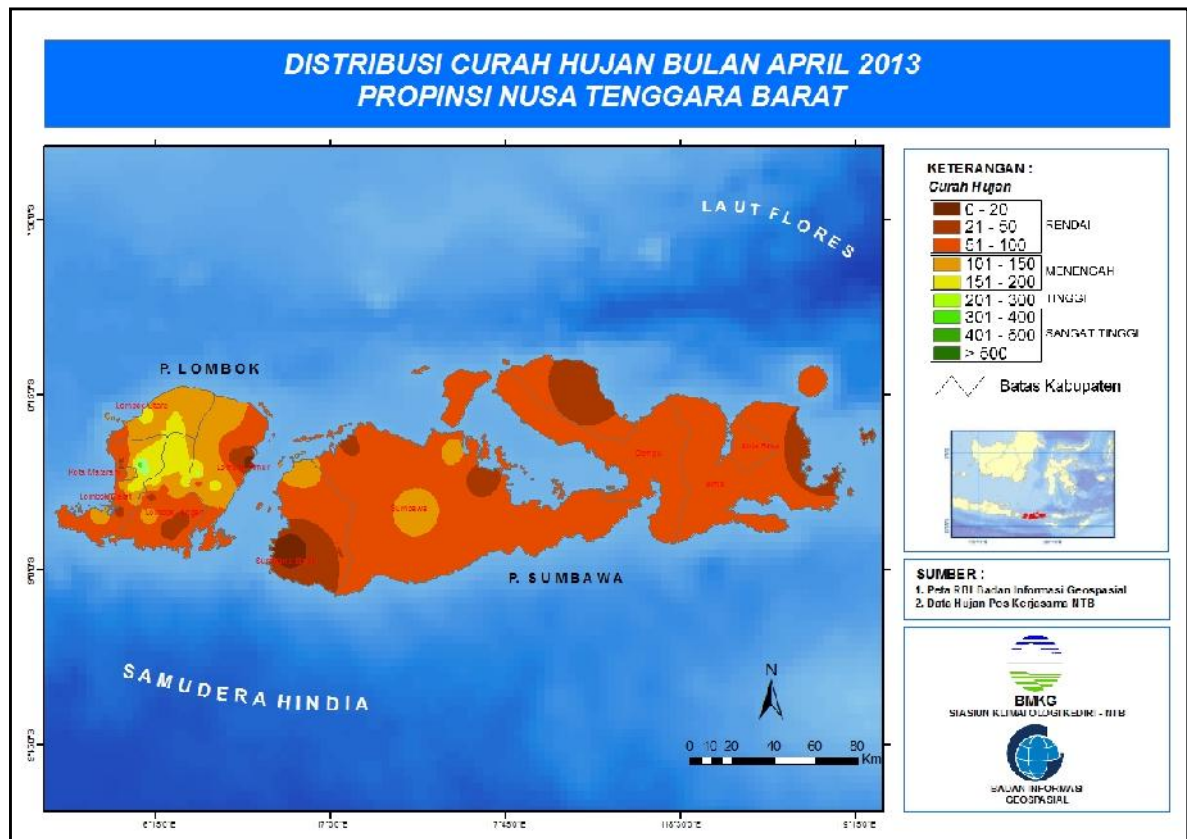
Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin



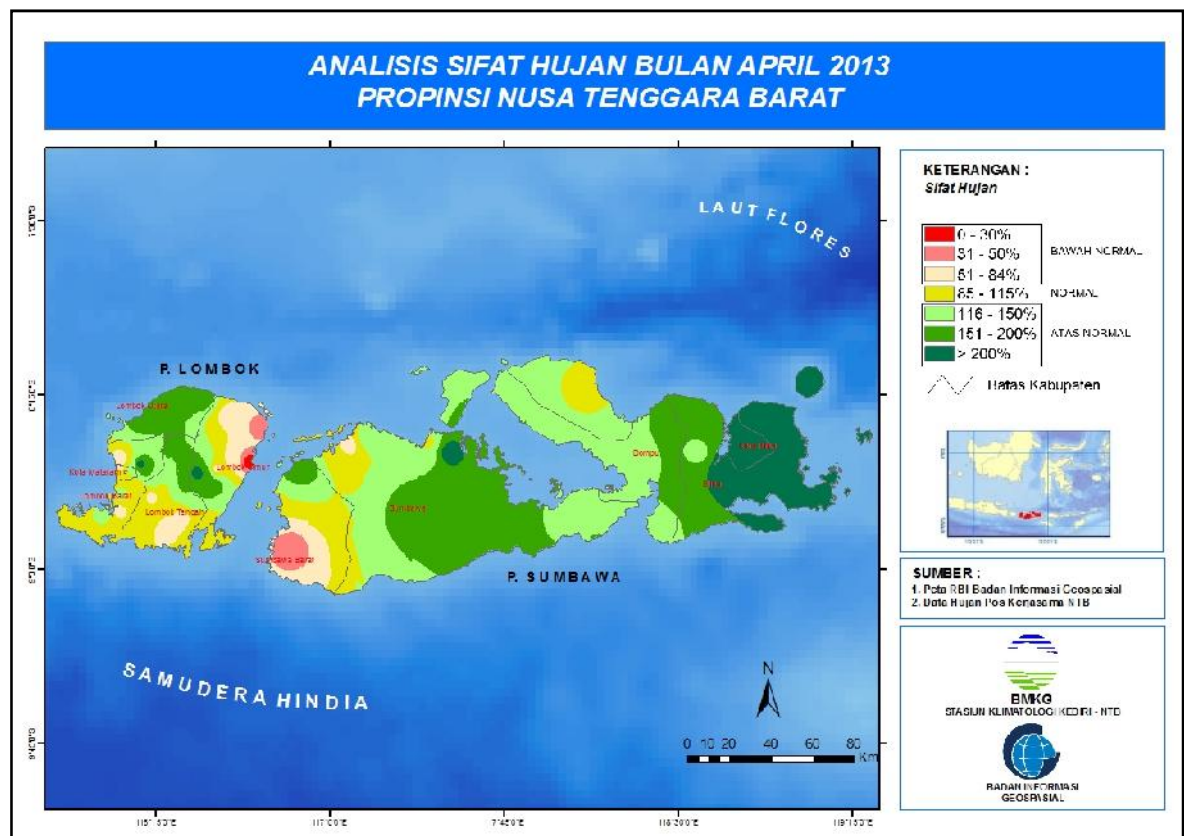
LAMPIRAN PETA



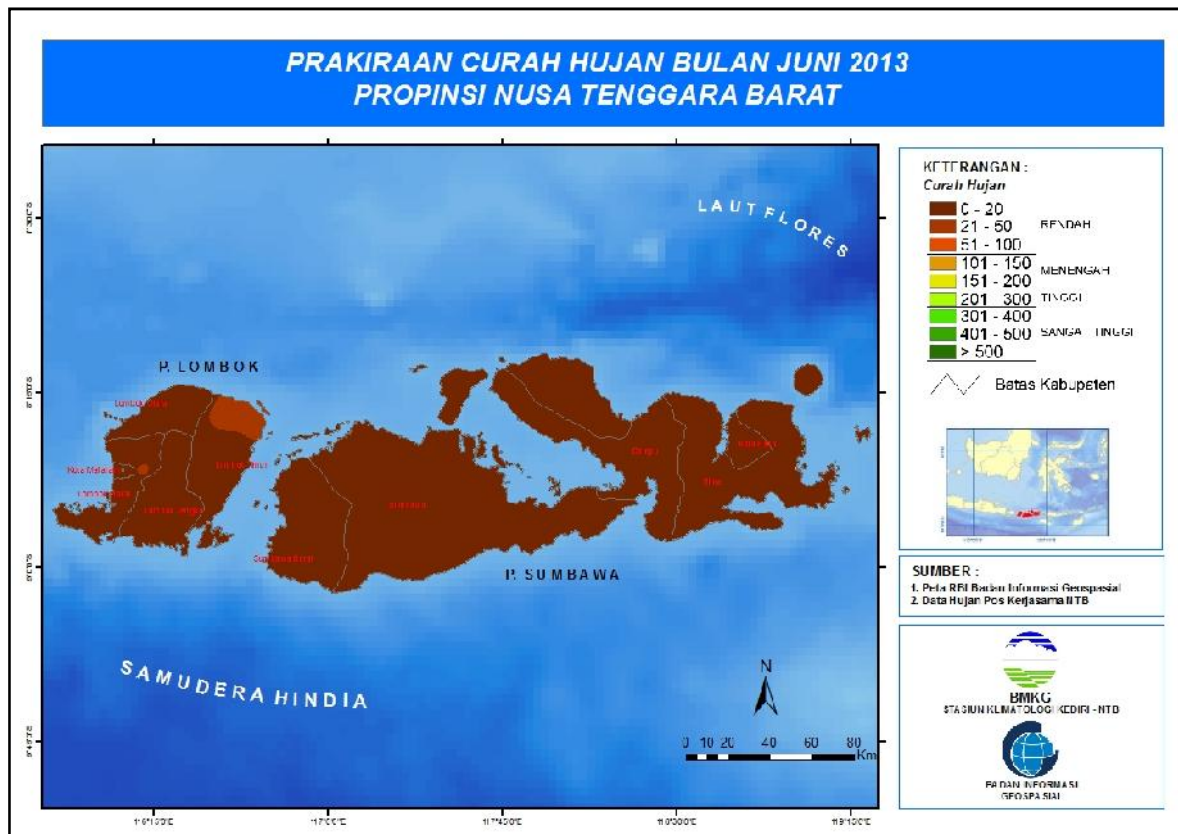
Gambar 1. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2013
Zona Musim di NTB



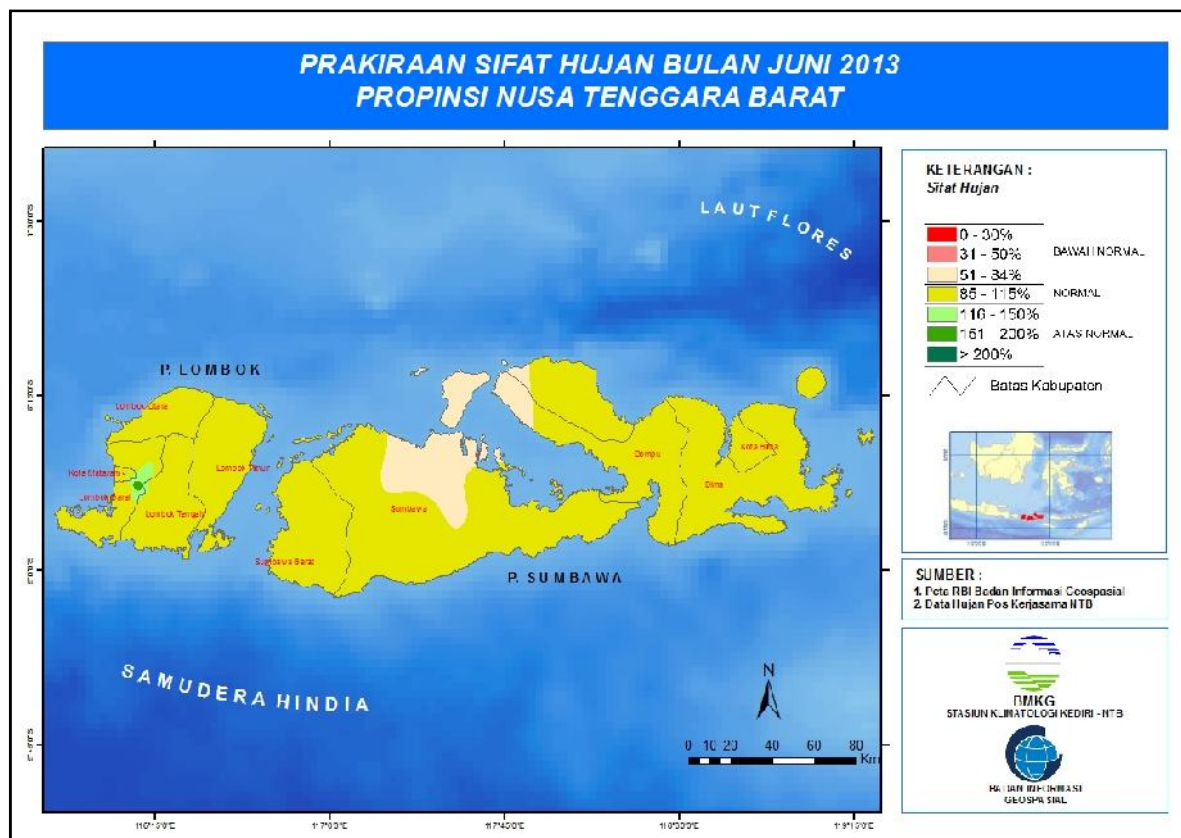
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2013 Zona Musim di NTB



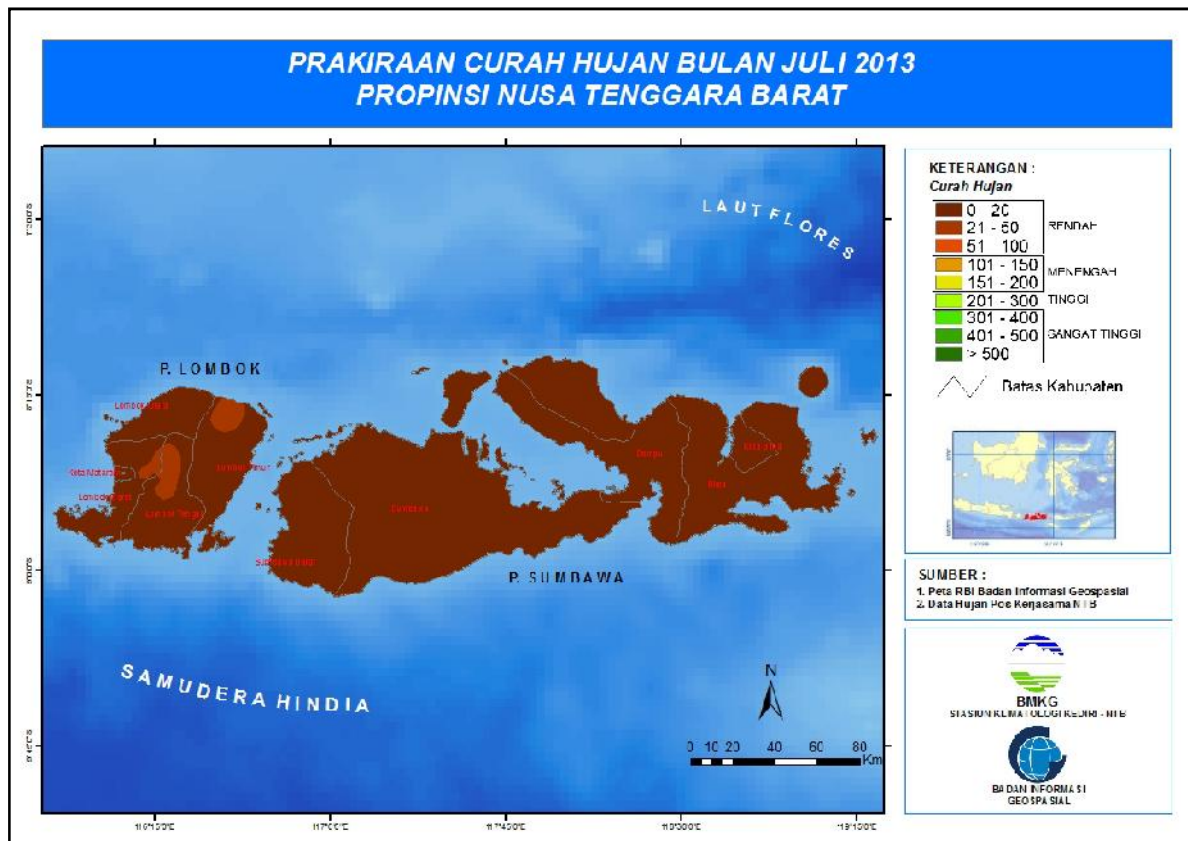
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2013 Zona Musim di NTB



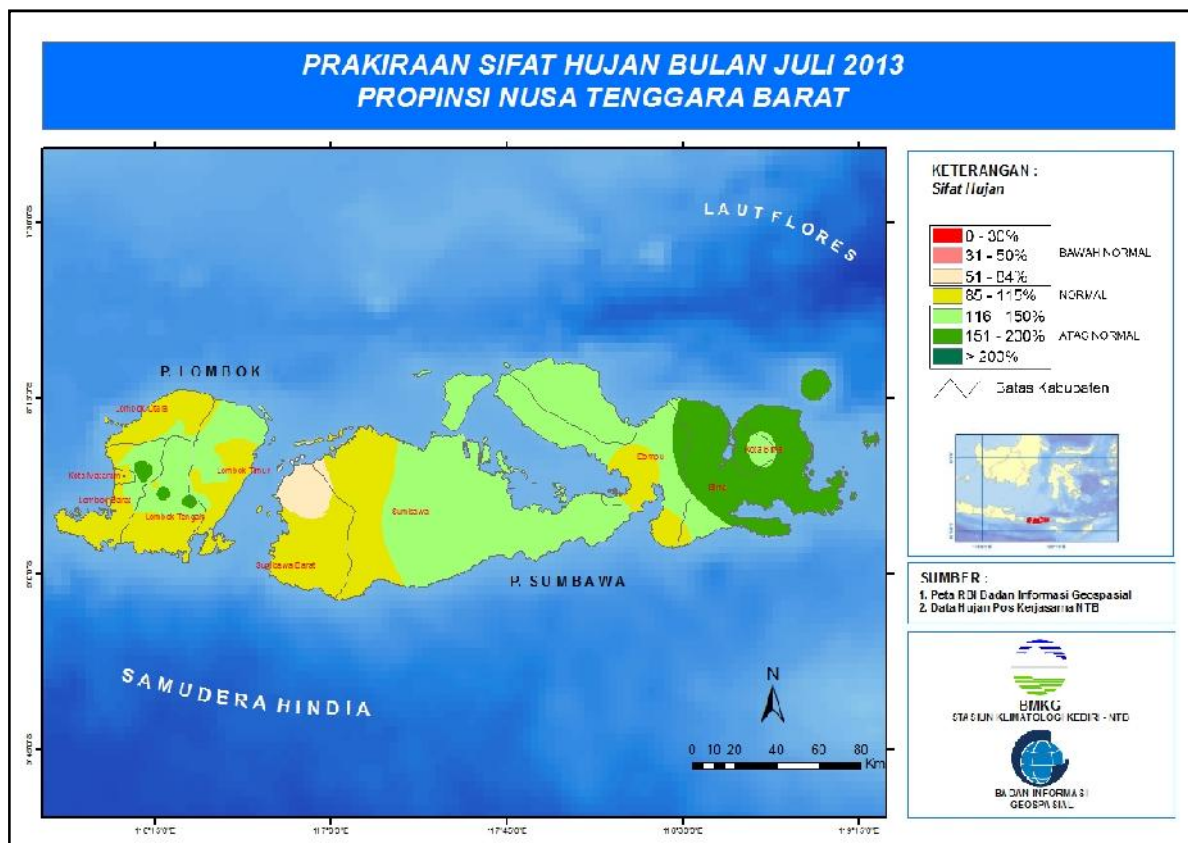
Gambar 4. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2013 Zona Musim di NTB



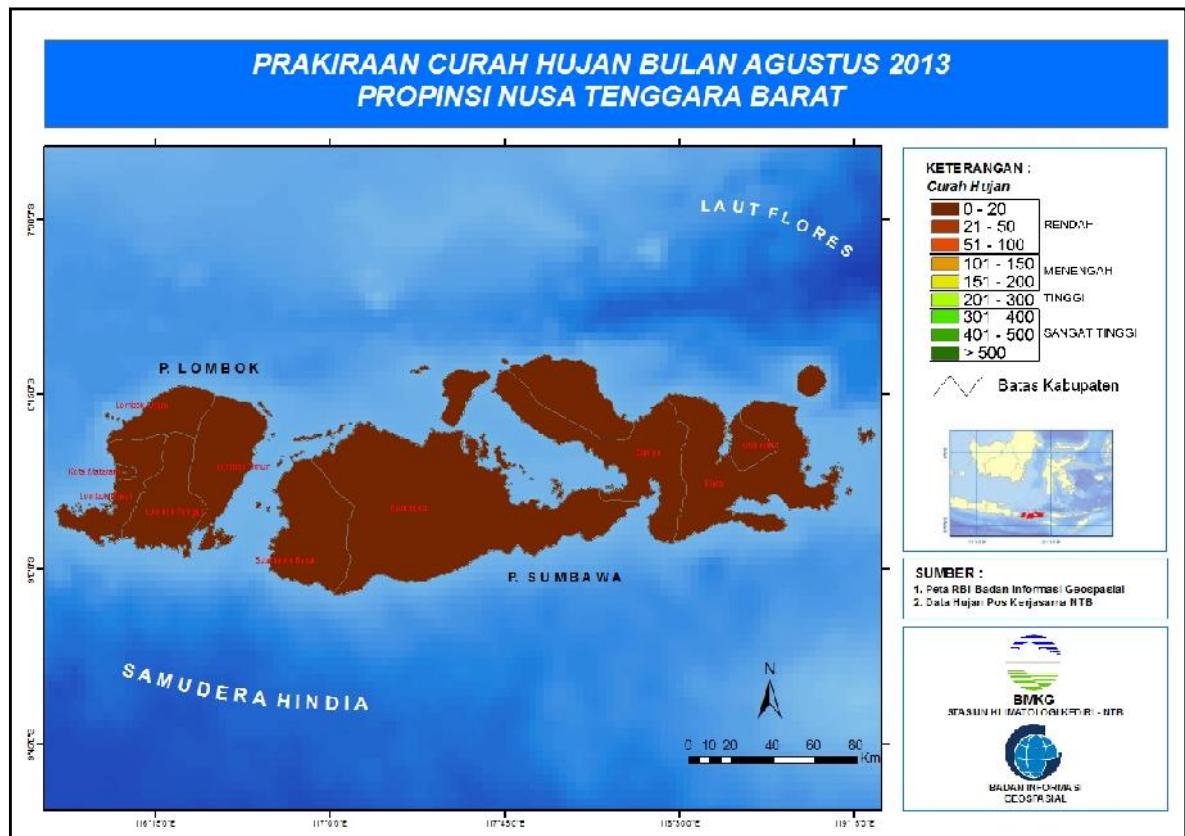
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2013 Zona Musim di NTB



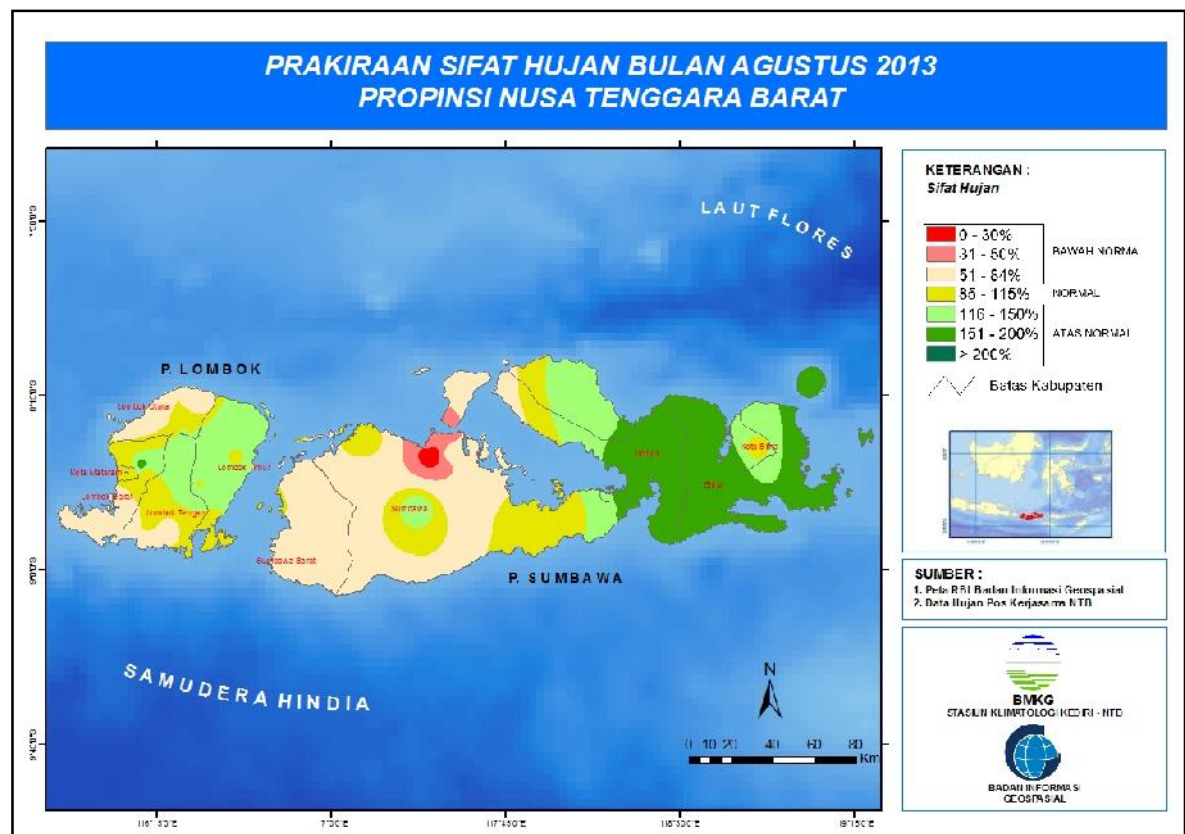
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB